

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Abu dan Nur Uhbiyati (1991). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anwar Samusi (2014). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Badrudin (2014). *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: Indeks.
- Baharuddin dan Makin (2016). *Manajemen Pendidikan Islam (Transformasi Menuju Sekolah atau Madrasah Unggul), Cet. Ke-II*. Malang: UIN Maliki Press.
- Cholid Narbuko, Abu Achmad (2007). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional (2007). *Manajemen Kesiswaan (Peserta Didik)*. Jakarta: Diknas.
- Haidir (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Dasar Teoritis dan Praktis Dalam Perspektif Epistemologi)*. Medan: Perdana Publishing.
- Hamiyah, Nur dan Mohammad jauhar (2015). *Pengantar Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Hujaemah, Ema (2020). “Pemberdayaan Wali Kelas untuk Meningkatkan Partisipasi dalam Melaksanakan PJJ Ramadhan”. *Jurnal Perseda* Vol. 3 No.2.
- Hulukati, Wenny (2013) “Perangkat Pengembangan Diri untuk Meningkatkan Kompetensi Guru dan Pengembangan Kepribadian Siswa SMA”. *Jurnal Ilmu Pendidikan* Jilid. 19 No.2.
- Hidayat, Rahmad dan Candra Wijaya (2017). *Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Medan: LPPPI.
- Imron, Ali (2016). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jamarah, Syaiful Bahri (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Jonathan Sarwono (2006). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Graha.

- Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*. Diakses melalui laman <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/manajemen>. Diakses 15 Maret 2022.
- Kompri (2015). *Manajemen Pendidikan: Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lexy J, Meleong (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mesiono (2012). *Manajemen Organisasi Edisi Revisi*. Bandung: Perdana Mulya.
- Minarti, Sri (2011). *Manajemen Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muhammad, Rifa'i (2008). *Manajemen Peserta Didik*. Medan: Widya Puspita.
- Mulyasa (2003). *Manajemen Berbasis Sekolah Cet. Ke III*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono (2008). *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Musolin, Muhlil (2020). "Manajemen Kesiswaan Pada Madrasah Tsanawiyah Al-Imam Bulus Gebang Purworejo Tahun Ajaran 2019/2020". *Jurnal Studi Islam* Vol. 1 No. 1.
- Nurul Zuriah (2009). *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Setiawan, Okta dkk (2017) "Skripsi Pengaruh Aktivitas Siswa dalam OSIS Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PKN di SMA Utama 2 Bandar Lampung".
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum.
- Purnamasari Sitompul, Eka dan Abdillah (2020). "Optimalisasi Fungsi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Potensi Berorganisasi Siswa Di MAN 2 Model Medan". *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Keislaman* Vol. 9 No.2.
- Purwanto, Ngalim (1995). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan Cet. Ke VII*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rosyid, Mohammad Zaiful, dkk (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara.
- Safitri, Dina (2021) "Skripsi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Di SMP Negeri 5 Batusangkar".

- Salim dan Syahrudin (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: citapustaka Media.
- Siahaan, Amiruddin (2016). “Strategi Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia”. *Jurnal Almufida*. Vol. 1 No. 1.
- Sudarman, Enjang (2022). *Sosiologi dan Manajemen Pendidikan*. Tangerang: Indigo Media.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyawati, Endah (2012). *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Citra Adi Pratama.
- Sunarto, Agung dan Hartono (2006). *Perkebangan Peserta Didik*. Jakarta: Asdi Nahasatya.
- Sundari, Ayu (2021). “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Siswa”. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 2 No. 1.
- Supriyatno, Adi (2012). *Pedoman dan Penyusunan Pengembangan Diri Bagi Guru*. Yogyakarta: Dee Publish.
- Suwardi dan Daryanto (2017). *Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Syafaruddin, dkk (2019). *Sosiologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, tentang SISDIKNAS. Diakses melalui laman <https://peraturan.bpk.go.id>. Diakses 16 Maret 2022.
- Wibowo (2012). *Manajemen Perubahan Cet. Ke IV*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Zulmiyetri, dkk (2020). *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.

## LAMPIRAN I

### Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah

(Bapak Muhammad Ali Husni Lubis, MA)

Peneliti :Bagaimana pengalaman bapak sebagai kepala sekolah dalam kegiatan manajemen kesiswaan?

Narasumber :Manajemen kesiswaan itu pada dasarnya bagaimana mengelola siswa mulai dari perencanaan peserta berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan peserta didik sampai dia tamat dari sekolah. Hal pertama yang dilakukan yaitu perencanaan termasuk daya tampung dari sekolah yaitu jumlah siswa yang diterima sekolah. Sekolah terdiri dari lima ruangan atau disebut juga rombel dimana di tingkat SMP normalnya sekitar 32 siswa per kelas, sehingga sekolah ini menampung sekitar 160 siswa setiap tahunnya. Kemudian setelah perencanaan berupa penerimaan peserta didik baru dilanjutkan dengan pelaksanaan penerimaan siswa baru lalu dilanjutkan dengan kegiatan MOS (Masa Orientasi Sekolah). Kemudian pembinaan di sekolah berupa penerapan peraturan-peraturan kedisiplinan yang diberlakukan di sekolah. Selain itu juga ada program siswa mulai dari acara PHDI, pesantren kilat, porseni, pelaksanaan PHBI sampai kelulusan para siswa. Jadi secara keseluruhan sekolah sudah melakukan kegiatan manajemen kesiswaan di sekolah ini.

Peneliti :Bagaimana kewenangan bapak sebagai kepala sekolah dalam mengimplemetasikan kegiatan manajemen kesiswaan?

Narasumber :Pertama tentu kepala sekolah membuat perencanaan terlebih dahulu, lalu nanti dilihat dari evaluasi kegiatan apakah target yang diinginkan sudah tercapai. Selanjutnya adalah membimbing dan mengarahkan siswa dengan cara menggerakkan siswa supaya semangat belajar dan meraih prestasinya.

Peneliti :Bagaimana kebijakan bapak dalam menciptakan kreativitas peserta didik dalam meningkatkan kemampuan nonakademiknya.

Narasumber :Jadi untuk menciptakan kreativitas ini bisa dikatakan seperti membuat hal-hal yang baru atau inovasi sebagai bentuk kreativitas siswa tersebut. Hal yang kami lakukan berupa pembimbingan dan arahan. Kemudian kita membuat penghargaan juga berupa siswa-siswi terbaik yang nantinya akan mendapat beasiswa dari yayasan setiap semesternya. Kemudian memberikan kebebasan kepada siswa dalam menentukan ekstrakurikuler yang sesuai minat bakat mereka juga memberikan dorongan terhadap kegiatan ekstrakurikuler pilihannya. Selain itu juga sekolah mengadakan program-program studi banding siswa.

Peneliti :Bagaimana cara sekolah untuk mendorong pengembangan individualitas peserta didik?

Narasumber :Secara umum memang sekolah berupaya untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik termasuk juga keterampilan atau psikomotoriknya. Kemudian menyalurkan dan mengembangkan minat dan bakat peserta didik.. Misalnya di dalam kegiatan ekstrakurikuler yang peserta didik ikuti terlihat bahwa ada siswa-siswi yang menonjol yang bisa dikedepankan. Misalnya ada siswa yang menonjol di ekskul karate, maka sekolah berupaya untuk memfasilitasi siswa tersebut dengan cara membawanya ke ajang-ajang perlombaan karate dengan tujuan supaya semakin terkembangkannya bakat siswa tersebut.

Peneliti :Apakah kebijakan yang dilakukan sekolah sudah ada dalam konteks memberikan wadah terhadap pengembangan minat dan bakat peserta didik?

Narasumber : Jadi sekolah sudah memberikan wadah bagi pengembangan minat dan bakat peserta didik. kebijakannya seperti setiap hari sabtu diadakan latihan karate secara umum. Selain itu juga ada

pembinaan siswa secara khusus bagi siswa yang memang berbakat dengan bentuk pelatihan di malam minggu.

Peneliti : kegiatan ekstrakurikuler apa saja yang ada di SMP Al-Hidayah?

Narasumber : Ada beberapa ekstrakurikuler yang ada disini, diantaranya karate, renang, praktik fardhu kifayah, praktik pembacaan yasin, tahtim dan tahlil, pidato, futsal dan parmuka.

Peneliti :Apakah sekolah mendukung bagi tersalurkannya minat dan bakat peserta didik?

Narasumber : Tentu saja sekolah sangat mendukung untuk itu. Karena itu sekolah membina para peserta didik tanpa melakukan pemungutan biaya yang artinya sekolah memfasilitasi semua hal yang berkenaan bagi pengembangan minat dan bakat peserta didik.

Peneliti : Bagaimana keadaan prestasi nonakademik di sekolah SMP Al-Hidayah?

Narasumber :Jadi di sekolah ini ada ekstrakurikuler yang diwajibkan yaitu karate. Dimana tujuan dari kebijakan tersebut adalah untuk mencoba menggali kemampuan nonakademik siswa, sehingga siswa yang nantinya dilihat memiliki bakat dan kemampuan di bidang karate akan dibina lebih dalam lagi agar siswa tersebut mampu untuk bersaing dengan para siswa-siswa dari sekolah lain di ajang perlombaan. Sehingga prestasi yang pernah diraih yaitu di bidang karate berhasil meraih juara 3 di tingkat provinsi.

Peneliti :Bagaimana bapak memastikan bahwa aspirasi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan akademik mereka tertampung dengan baik oleh sekolah?

Narasumber :Iya masalah aspirasi, pendapat, keinginan mereka bagaimana yaitu adanya dibentuk OSIS sebagai suatu organisasi yang bisa menjadi penyalur aspirasi peserta didik untuk bisa disampaikan kepada pihak sekolah.

Peneliti :Bagaimana penjelasan bapak terkait program unggulan yang diselenggarakan SMP Al-Hidayah?

Narasumber : Dalam bidang keagamaan ada 4 program unggulan SMP Al-Hidayah walaupun SMP Al-Hidayah bukan di bawah naungan DEPAG melainkan berada di bawah naungan Dinas Pendidikan. Program tersebut diantaranya a) Sholat Dhuha setiap hari dan sekali seminggu di buat sholat Dhuha bersama. Jika cuaca bagus dan memungkinkan maka sholat dhuha dilaksanakan di lapangan sekolah, namun jika hujan atau keadaan tidak mendukung maka pelaksanaan sholat Dhuha dilaksanakan di mushola sekolah. Tujuan daripada program ini sendiri yaitu untuk membangkitkan semangat beribadah para peserta didik juga diharapkan dapat menjadi wadah bagi terhubungnya shilaturrahmi antar sesama personil sekolah. Untuk hari biasa, pelaksanaan sholat dhuha dijadwalkan misalnya hari senin dari kelas VII, hari selasa dari kelas VIII kemudian hari rabu dari kelas IX, dimana sekitar pukul 10.00 pagi guru yang mengajar di kelas tersebut yang akan menggotong peserta didik untuk pergi ke mushola. Kemudian khusus hari jumat sholat dhuha dilaksanakan bersama seluruh peserta didik dengan tujuan membangkitkan kebersamaan b) Pembacaan Yasin, Tahtim dan Tahlil juga Do'a yang dilaksanakan sekali seminggu yaitu setiap hari jumat secara rutin dan dilaksanakan di lapangan sekolah. Tujuan dari kegiatan ini adalah selain untuk memfashihkan dan meluruskan bacaan-bacaan Al-Qur'an juga untuk memupuk keberanian dengan tampil di depan umum. Tujuan yang paling penting dari program ini adalah untuk pembiasaan dirinya dimana ketika nanti dia sudah dewasa mampu menjadi pelakon dalam kegiatan bermasyarakat c) Fardhu Kifayah, artinya para peserta didik SMP Al-Hidayah diharapkan setelah tamat dari sekolah mampu membawakan pelaksanaan Fardhu Kifayah, mulai dari memandikan, mengafani, mensholatkan serta menguburkan jenazah d) Peserta didik diharapkan mampu membawa kata sambutan dan pidato terkhusus pidato ahli musibah.



Peneliti :Bagaimana penjelasan bapak terkait kegiatan ekstrakurikuler karate?

Narasumber :SMP Al-Hidayah memiliki program yang dilaksanakan setiap hari sabtu yang dinamakan Sehat Al-Hidayah, jadi dimulai dengan kegiatan senam pada jam 08.00 pagi yang dimaksudkan untuk membangkitkan semangat peserta didik juga sebagai bagian pemanasan untuk ekskul karate. Menurut saya program kita ini berbeda dari sekolah lain karena kegiatan ini memang terprogram.

Peneliti :Bagaimana dengan OSIS SMP Al-Hidayah?

Narasumber :Ya kita memiliki OSIS. Pemilihan ketua dan pengurus OSIS kita lakukan secara demokratis dimana nanti ada kandidat dari kelas VII atau kelas VIII dengan visi misi yang mereka bawa. Lalu kemudian akan dilakukan pemilihan secara Voting Suara oleh para peserta didik juga.

Peneliti :Program kerja apa yang dilakukan oleh OSIS SMP Al-Hidayah?

Narasumber :Program kerja OSIS berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan-kegiatan perayaan yang dilakukan di sekolah acara Isra' Mi'raj, Maulid, kegiatan 17 Agustus serta acar Pentas Seni. Kemudian untuk pemberdayaan OSIS dbuat lomba kebersihan kelas yang mana panitia acara-acara tersebut adalah para anggota OSIS SMP Al-Hidayah.

### **Hasil Wawancara dengan WKS3 Bidang Kesiswaan**

**(Bapak Ahmad Habibi S.Pd)**

Peneliti :Bagaimana pendapat bapak mengenai manajemen kesiswaan di sekolah ini, apakah sekolah mendukung dan memfasilitasi kegiatan yang bersifat nonakademik?

Narasumber :Yang pertama untuk fasilitas sudah 80% mendukung, tetapi manajemen dalam arti kegiatan di luar sekolah seperti yang sudah kita asah contoh ada kegiatan olahraga futsal yang sudah digerakkan di dalam sekolah, namun untuk di luar sekolah memang



masih kurang dalam arti pembiayaannya. Karena memang di sekolah ini pembiayaan berpusat pada yayasan.

Peneliti :Apakah kebijakan yang dibuat sekolah dalam hal pengembangan minat dan bakat peserta didik sudah terlaksana dengan baik?

Narasumber :Untuk kebijakan yang dilakukan sekolah memang sudah sangat bagus, tetapi dalam aplikasinya atau pelaksanaannya sekarang yaitu yang pertama masalah kemampuan siswa dalam arti tidak semua siswa mampu sesuai dengan yang diharapkan. Yang kedua mengenai kecenderungan siswa yang terkadang cepat bosan juga minat terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang suka berubah-ubah.

Peneliti :Apakah sekolah mengalami kendala dalam mengaplikasikan kebijakan yang mendorong pengembangan minat dan bakat siswa?

Narasumber : Kendalanya ada, salah satunya tuntutan dari dinas seperti misalnya ada agenda olimpiade. Olimpiade itu juga sebagai bentuk pelatihan kepada siswa yang dilakukan di luar jam sekolah. Untuk kendala dalam pengembangan minat bakat siswa di bidang nonakademik yaitu seperti persiapan yang kurang karena tidak setiap tahun sekolah ditunjuk untuk mengikuti olimpiade. Kemudian untuk ekskul misalnya masalah pendataan.

Peneliti :Apakah ada kebijakan sekolah berupa kegiatan di luar jam belajar yang dilakukan peserta didik untuk mengasah kemampuan minat dan bakat mereka?

Narasumber :Ya kegiatan yang dilakukan di luar jam belajar yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan Ekstrakurikuler kita lakukan setiap hari sabtu di les terakhir. Disitu ada Ekskul karate, drumband, pramuka, keagamaan. Selain itu sekolah juga menyediakan waktu di hari minggu untuk melakukan kegiatan ekskul yang sekiranya tidak bisa dilakukan di hari sabtu.

Peneliti :Apakah sekolah juga konsen terhadap pengembangan fungsi sosial peserta didik?

Narasumber :Sebenarnya setiap sekolah sama, konsennya selama anak tersebut berada di sekolah, dalam arti pelatihan dan pengontrolan terhadap sikap sosial peserta didik hanya bisa dilakukan ketika siswa tersebut berada dalam lingkungan sekolah.

Peneliti :Terkait kegiatan pendukung prestasi nonakademik,

Narasumber :Salah satu bentuk perhatian sekolah terhadap kegiatan yang mendorong kegiatan di luar jam sekolah adalah adanya kegiatan ekstrakurikuler karate yang dibuka untuk umum tanpa dipungut biaya apapun dalam setiap pelatihannya yang juga bekerja sama dengan pelatih profesional yang biasanya dilakukan di malam hari.

### **Hasil Wawancara dengan Guru Pengajar (Guru Bidang Olahraga)**

Peneliti : Sebagai tenaga pengajar yang paham tentang keadaan peserta didik di kelas, apakah menurut bapak peserta didik memiliki tingkat kreatifitas yang tinggi?

Narasumber :Saya sudah mengajar 9 tahun di sini, menurut saya memang tingkat kreatifitas peserta didik disini masih tergolong rendah. Pelajaran yang saya praktekan itu hanya mereka dapatkan dari guru pengajar saja, padahal harusnya bisa mereka gali juga dari mana saja.

Peneliti :Apakah wadah yang sudah disediakan sekolah untuk mendorong pengembangan minat dan bakat peserta didik sudah tersedia dengan baik?

Narasumber :Ya mungkin tingkat ketersediannya bisa dikatakan sekitar 50%. Karena memang alat yang digunakan dalam praktik olahraga membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Sekolah juga belum memenuhi sarana dan prasarana kebutuhan kegiatan ekstrakurikuler secara maksimal.

Peneliti :Apakah tenaga pengajar di sini turut ikut mendorong peserta didik mengembangkan kemampuan mereka di bidang ekstrakurikuler?

Narasumber : Ya, wajib. Kegiatan ekstrakurikuler kan memang program sekolah. Bagi guru yang mampu dan bersedia menjadi guru pembimbing ekstrakurikuler akan difasilitasi baik alat maupun honor. Jadi para guru juga memang diwajibkan untuk mendorong dan memotivasi peserta didik.

Peneliti :Menurut bapak apakah kebijakan di sekolah ini sudah baik dalam pengembangan kreatifitas peserta didik untuk meningkatkan kemampuan nonakademik mereka?

Narasumber :Menurut saya memang jelas sangat baik. Berdasarkan pengalaman saya sendiri di mana sebelum menjadi pelatih ekstrakurikuler kami juga menjalani seleksi berkas berupa latar belakang pendidikan, wawancara dan kemampuan yang dimiliki apakah sinkron dengan tugas yang akan dijalankan.

Peneliti :Bagaimana keadaan interaksi sosial peserta didik dilingkungan sekolah?

Narasumber :Berdasarkan hal yang saya alami sebagai guru pengajar di kelas bahwa interaksi antar sesama murid bisa dikatakan 40% baik. Artinya cara komunikasi mereka masih banyak terjadi *olok-mengolok*. Kemudian untuk komunikasi siswa dengan guru memang bergantung pada ketegasan guru tertentu, jika gurunya tegas dan disiplin maka peserta didik pun akan berkelakuan baik begitu pun sebaliknya. Namun kembali lagi bahwa sekolah adalah ranah untuk kita bisa belajar segala hal baik begitu juga untuk memupuk akhlak dan sikap.

### **Hasil Wawancara dengan Beberapa Peserta Didik**

Peneliti :Apakah menurut kalian sekolah sudah menyediakan fasilitas yang mendukung kegiatan pengembangan minat dan bakat kalian?

Siswa1 : Sudah.

Siswi2 : Sudah.

Peneliti : Kegiatan ekstrakurikuler apa saja yang kalian ikuti?

Siswa1 : Saya mengikuti ekstrakurikuler silat dan futsal.

- Siswi2 : Kegiatan Ekstrakurikuler yang saya ikuti yaitu ekskul karate.
- Peneliti : Apa alasan kalian mengikuti kegiatan ekskul?
- Siswa1 : Supaya ada penambahan nilai dalam pelajaran olahraga.
- Siswi2 :Supaya saya mampu membela diri, supaya nantinya tidak ada yang mengganggu saya. Selain itu juga ingin mengasah dan mengembangkan kemampuan bela diri.
- Peneliti :Apakah kalian mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat kalian?
- Siswi1 :Sebenarnya sudah, tapi sebenarnya karena memang kegiatan ekskul yang saya inginkan tidak ada di sekolah sehingga saya mengikuti ekskul yang hampir mirip dengan keinginan saya.
- Siswa2 :Insya Allah sudah, karena memang saya suka di ekskul ini.
- Peneliti :Apa harapan kalian dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?
- Siswa1 :Harapannya ya semoga semakin terasah kemampuan saya juga supaya dapat nilai pelajaran olahraga yang tinggi.
- Siswi2 :Harapan saya nanti semoga bisa jadi karate yang profesional dan bisa menyalurkan ilmu saya kepada adek-adek-an.

LAMPIRAN II

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Al-Hidayah



Wawancara dengan WKS3 Bidang Kesiswaan





Wawancara dengan Peserta Didik SMP Al-Hidayah



Pelaksanaan Sholat Dhuha



Kegiatan Rutin Pembacaan Yasin, Tahtim dan Tahlil

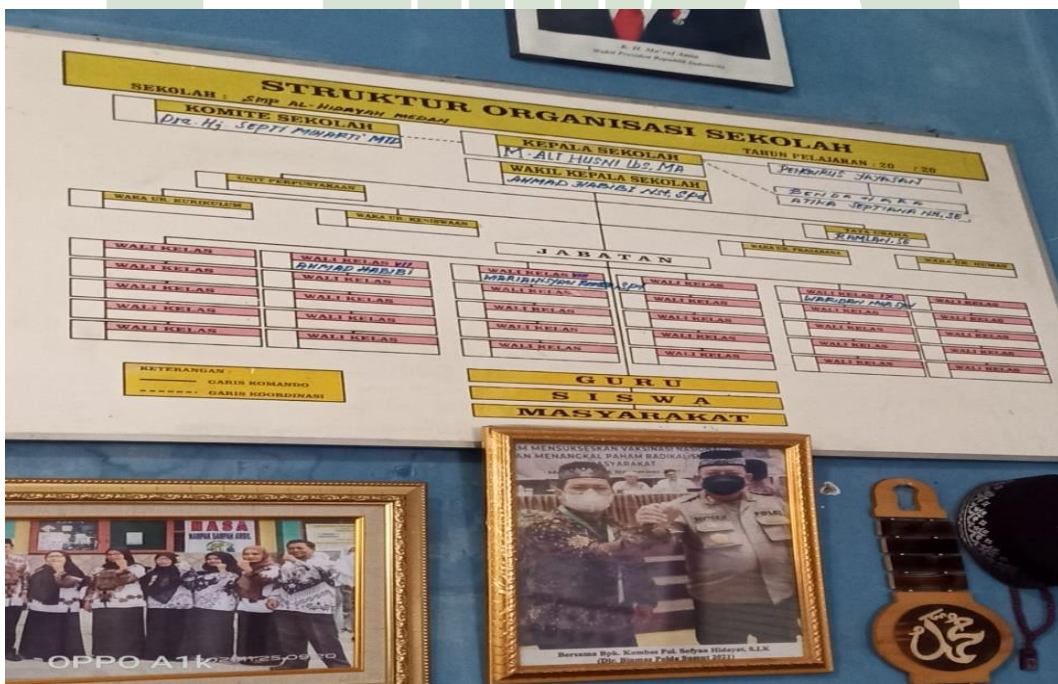


Pintu Masuk SMP Al-Hidayah

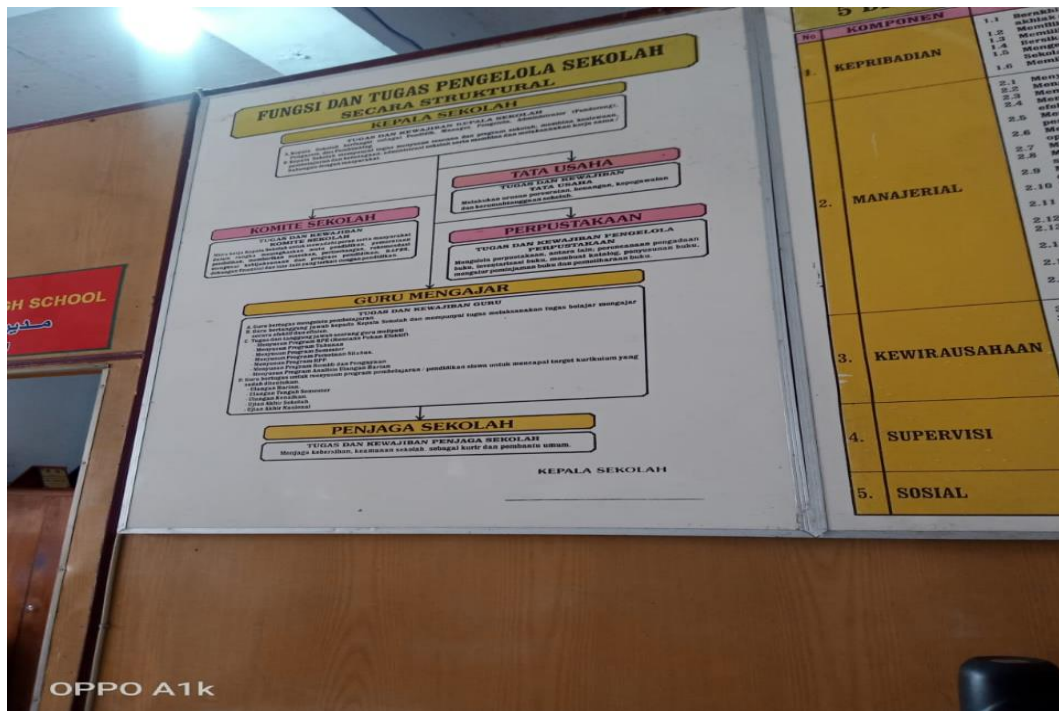




Profil dan Visi Misi SMP Al-Hidayah



Struktur Organisasi SMP Al-Hidayah



Fungsi dan Tugas Pengelolaan Sekolah



Suasana Belajar Pelajaran Olahraga SMP Al-Hidayah

## LAMPIRAN III

### SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Wilhelm Iskandar Pasar V Medan Estate 20371  
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-119/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/01/2022

04 Januari 2022

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

**Yth. Bapak/Ibu Kepala SMP Al-Hidayah Bandar Selamat Medan**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Risda Kholija  
NIM : 0307183156  
Tempat/Tanggal Lahir : Desa Hasahatan Jae, 10 Juli 1999  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : DESA HASAHATAN JAE Kecamatan BARUMUN

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl.letda Sujono Gg. Perguruan No.4 Bandar Selamat- Medan, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

***Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik***

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 04 Januari 2022  
a.n. DEKAN  
Ketua Program Studi Manajemen  
Pendidikan Islam



**Drs. Syafri Fadillah, M. M.Pd**  
NIP. 196702052014111001

**Tembusan:**

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui hasil scan surat







YAYASAN PERGURUAN AL-HIDAYAH MEDAN  
**SMP AL-HIDAYAH**

Didirikan : 1971

Jenjang Akreditasi Baik ( B )

NO. SIOSS : 420/11461.PPD/2009 - NSS : 204 076 009 113 - NDS : 2007120664 - NPSN : 10259540

Alamat: Jl. Let Sujono Gg.Perguruan No. 4 Bandar Selamat Kec.Medan Tembung-Telp. (061) 73360972 Kode Pos 20223

Nomor : 155 / SMP-YPA/MT-KM/S-Ket/1/2022  
Lamp : -  
Hal : Izin Riset

Kepada yth :  
Bapak Dekan : UIN-SU

Di -  
Tempat  
Dengan Hormat,

Sesuai dengan Surat Bapak Nomor : B-119/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/01/2022  
tentang mohon Izin Penelitian Mahasiswa Bapak yang bernama :

Nama : RISDA KHOLJJA  
NIM : 0307183156  
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Maka dengan ini kami memberikan Izin kepada Mahasiswa tersebut untuk  
melaksanakan Izin Riset Mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN-SU

Demikian surat ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan semestinya.

Medan, 05 Januari 2022

Kepala sekolah

MUHAMMAD ALI USNI MA



YAYASAN PERGURUAN AL-HIDAYAH MEDAN  
**SMP AL-HIDAYAH**

Didirikan : 1971

Jenjang Akreditasi Baik ( B )

NO. SIOSS : 420/11461.PPD/2009 – NSS : 204 076 009 113 – NDS : 2007120064 – NPSN : 10259540

Alamat : Jl. Let Sujono Gg.Perguruan No. 4 Bandar Selamat Kec.Medan Tembung-Telp. (061) 73360972 Kode Pos 20223

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 155 /SMP-YPA/MT-KM/S-Ket/VI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SMP Swasta Al-Hidayah Medan Jl. Letda Sujono Gg.Perguruan No. 4 Medan Kecamatan Medan Tembung Kota Medan menerangkan bahwa :

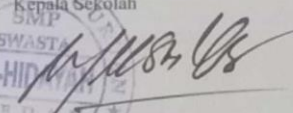
Nama : RISDA KHOLIJA  
 NIM : 0307183156  
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Adalah benar telah melaksanakan Riset guna memperoleh informasi/keterangan dan data data yang berhubungan dengan Skripsi ( Karya Ilmiah) mulai Hari/Tanggal: Kamis, 24 Maret s.d Sabtu 04 Juni 2022 yang berjudul **Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non akademik di SMP Al-Hidayah Kecamatan Bandar Selamat Kota Medan**"

Demikianlah Surat Keterangan ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih,

Medan, 05 Juni 2022

Kepala Sekolah

  
 MUHAMMAD ALI USNI MA

## DAFTAR RIWAYAH HIDUP

### A. Identitas

01. Nama : Risda Kholija  
02. NIM/Prodi : 0307183156  
03. T.T. Lahir : Hasahatan Jae, 10 Juli 1999  
04. Email/No.HP : [risdakhelijapul99@gmail.com](mailto:risdakhelijapul99@gmail.com)/ 082370830692 (wa)  
05. Alamat : Desa Hasahatan Jae, Kec. Barumun, Kab. Padang Lawas

### B. Pendidikan

06. MI/SD 100140 Hasahatan Jae Sibuhuan Tamat Tahun 2012 Di Sibuhuan  
07. MTs/SMP MTsN Binjai Tamat Tahun 2015 Di Binjai  
08. MA/SMA SMA N 1 Binjai Tamat Tahun 2018 Di Binjai  
09. PT UIN Sumatera Utara Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

### C. Pengalaman Organisasi

10. Anggota Muda Organisasi HMI  
11. Pengurus Uinsu Debate Organization (UDO) Bidang Kaderisasi Tahun 2021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN